

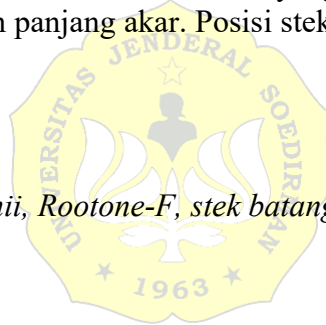
RINGKASAN

Dombeya wallichii (Lindl.) Benth ex. Baill. merupakan tanaman berbunga yang banyak digunakan untuk tanaman hias dan pendukung budidaya lebah madu karena bentuk dan warna bunganya yang menarik. Untuk meningkatkan produksi, *D. wallichii* sering diperbanyak menggunakan metode stek batang. Zat pengatur tumbuh ditambahkan untuk mendukung keberhasilan stek, dan salah satu yang sering digunakan adalah Rootone-F. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji pengaruh Rootone-F terhadap pertumbuhan stek batang *D. wallichii* serta menentukan konsentrasi Rootone-F yang paling efektif dalam merangsang pertumbuhan stek batang *D. wallichii*.

Penelitian dilakukan di Cilengko Farm Pabuaran, Purwokerto pada bulan Mei-Agustus dengan menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok *Split Plot*. Petak utama terdiri atas cabang ke-3, cabang ke-4, dan cabang ke-5. Anak petak terdiri atas konsentrasi Rootone-F yaitu 0 mg/l (kontrol), 50 mg/l, 100 mg/l, dan 150 ppm. Blok atau ulangan terdiri atas bagian pangkal, tengah, dan pucuk. Data yang didapatkan dianalisis dengan ANOVA taraf 5% dan 1% dan uji lanjut DMRT taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Rootone-F berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah akar dan berpengaruh nyata terhadap panjang akar pada umur 12 minggu setelah tanam. Konsentrasi Rootone-F yang terbaik yaitu 100 ppm untuk pertumbuhan jumlah akar dan panjang akar. Posisi stek yang paling baik diambil dari bagian pucuk.

Kata kunci: *Dombeya wallichii*, Rootone-F, stek batang



SUMMARY

Dombeya wallichii (Lindl.) Benth ex. Baill. is a flowering plant that are widely used as ornamental plants and support apiculture because of the attractive shape and colour of their flowers. To increase production, the propagation of *D. wallichii* was often carried out by using the stem-cutting method. Plant growth regulators are added to support the success of cuttings, and one that is often used is Rootone-F. This research seeks to evaluate the impact of Rootone-F on the growth of *D. wallichii* stem cuttings and to identify the optimal concentration of Rootone-F for stimulating their growth.

This research was conducted at Cilengko Farm, Pabuaran, Purwokerto from May to August using the Split Plot Randomized Block Design method. The main plot consists of the 3rd, 4th, and 5th branches. The sub-plot consists of Rootone-F concentrations of 0 ppm (control), 50 ppm, 100 ppm, and 150 ppm. The blocks consist of the base, middle, and tip sections. The data obtained were analyzed by ANOVA at 5% and 1% and DMRT at 5%.

The findings revealed that applying Rootone-F had a highly significant impact on the number of roots and a significant effect on root length at 12 weeks after planting. The best Rootone-F concentration treatment level is 100 ppm for root number and root length growth. The best position for cuttings is taken from the tip section.

Key words: *Dombeya wallichii*, Rootone-F, stem cutting

